

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan ialah penelitian studi kasus atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi social, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹ Penelitian lapangan bertujuan untuk memperoleh data dengan cara mengamati dan melihat secara langsung pada objek dilapangan, peneliti memperoleh data melalui hasil secara langsung pada objek dilapangan, peneliti memperoleh data melalui hasil wawancara dengan serta berkaitan langsung dengan kegiatan. Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan menggunakan deskriptif kualitatif, fungsi kajian teori adalah sebagai pedoman atau kerangka acuan, yaitu dengan cara memaparkan data tentang suatu masalah yang berhubungan dengan praktek kesepakatan kerja waktu tertentu pada PT. Sae Mitra Sejati yang melakukan penggandaan buku pada jasa fotokopi kemudian menganalisis dengan interpretasi yang tepat.

Peneliti memiliki beberapa alasan mengapa memilih jenis pendekatan ini, yaitu alasan yang pertama, pendekatan kualitatif digunakan karena data-data yang diperlukan berupa sejumlah informasi mengenai suatu gejala fenomena yang ada dalam penelitian ini, data-data yang perlu diambil berasal dari kesepakatan kerja waktu tertentu pada PT. Sae Mitra Sejati diinginkan secara akurat dikarenakan peneliti bisa bertemu langsung dengan informan yang bersangkutan.

Alasan kedua, peneliti dapat mendeskripsikan tentang objek yang akan diteliti secara sistematis dan mencatat hal-hal yang ada kaitannya atau yang berhubungan langsung dengan objek yang akan diteliti.

B. Lokasi Peneliti

Peneliti memilih lokasi kesepakatan kerja waktu tertentu pada PT. Sae Mitra Sejati karena banyaknya para pekerja yang bekerja di kesepakatan kerja waktu tertentu pada PT.

¹ Husaini Usman, dkk, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

Sae Mitra Sejati adalah seorang lulusan pondok pesantren yang mengetahui ilmu hukum Islam, karena itu peneliti meneliti kesepakatan kerja waktu tertentu pada PT. Sae Mitra Sejati, apakah sudah sesuai dengan undang-undang dan hukum Islam.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu instrument penting dalam melakukan penelitian, karena apabila terjadi kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan keliru dari yang diharapkan. Sumber data dalam suatu penelitian ialah subjek dari mana data tersebut diperoleh.² Dalam melakukan penelitian terdapat dua sumber data untuk memperoleh sejumlah data yang diinginkan yaitu:

1. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang pertama.³ Sumber pertama dalam hal ini ialah kesepakatan kerja waktu tertentu pada PT. Sae Mitra Sejati yang melakukan kesepakatan kontrak kerja apakah mengetahui bahwasannya hal yang di terapkan dalam perjanjian sudah mencakup undang-undang kontrak kerja dan hukum Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama.⁴ Pada hakikatnya data sekunder ialah data yang menjelaskan atau data pendukung dari data primer. Data sekunder meliputi dokumen resmi milik instansi, buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya yang semua itu berkaitan dengan objek yang diteliti.⁵

D. Metode Penelitian

Adapun untuk memperoleh sejumlah data-data yang relevan dalam penelitian ini, ada beberapa teknik atau metode dalam melakukan pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineta Cipta, 2002), 107.

³ Burhan Ashofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineta Cipta, 2001), 9

⁴ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 114.

⁵ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 114.

Observasi yakni ketika peneliti melihat atau mengamati secara langsung objek penelitian. Metode observasi ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian yang bisa dilakukan dengan pengamatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti.⁶ Pada penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan terhadap kegiatan kesepakatan kerja waktu tertentu pada PT. Sae Mitra Sejati. Hal ini guna untuk memahami secara langsung fenomena yang terjadi pada masyarakat tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan dengan tujuan salah satu diantaranya dapat memperoleh informasi atau ungkapan dari orang yang mewawancarainya. Biasanya bentuk yang paling sederhana dalam wawancara terdiri atas beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti kemudian ditanyakan kepada narasumber mengenai topik penelitian secara langsung dan peneliti merekam jawabannya.⁷ Narasumber dalam wawancara ialah orang-orang yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian terhadap pihak bersangkutan yaitu karyawan yang melakukan kontrak kerja waktu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data yang berkaitan dengan hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya. Dimana semua itu bertujuan untuk mendukung hasil dari penelitian ini.

E. Analisis Data

Setelah sejumlah data-data yang berkaitan dengan penelitian Praktek penggandaan buku telah terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka tahapan selanjutnya ialah teknik pengolahan data atau analisis data sebagai berikut:⁸

⁶ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), 70

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 49-50.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 277

1. Reduksi data, yaitu merangkum, mengidentifikasi hal-hal yang bersifat pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada penelitian ini, data-data yang diperoleh akan difokuskan pada kesepakatan kerja waktu tertentu pada PT. Sae Mitra Sejati.
2. Penyajian data, setelah semua data itu direduksi, maka tahapan selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang telah diidentifikasi tersebut, kemudian dianalisis menggunakan teori konstruksi sosial yakni melalui eksternalisasi, objektivitas dan internalisasi.
3. Verifikasi data dan kesimpulan, setelah data yang sudah dipilih-pilih itu, kemudian disajikan serta dianalisis, selanjutnya dilakukan verifikasi yaitu memeriksa kembali data secara cermat dan benar supaya tidak terdapat kesalahan atau ketidakselarasan dengan fakta yang sebenarnya. Ketika semua tahapan sudah dilakukan dari pengumpulan data sampai dengan verifikasi data, maka tahapan terakhir yang harus dilakukan peneliti ialah mengambil kesimpulan dari penelitian ini dengan sempurna.